

## STATISTICS

IHSG	7088.87	+24.28	+0.34%
DJIA	41938	-696.8	-1.63%
Nasdaq	19162	-327.3	-1.63%
S&P 500	5827	-91.3	-1.54%
FTSE 100	8249	-71.2	-0.86%
DAX	20215	-102.3	-0.50%
CAC 40	7431	-59.2	-0.79%
Nikkei	39190	-414.69	-1.05%
HSI	19064	-177.6	-0.92%
Shanghai	3169	-42.9	-1.33%
Gold	2715.80	+24.20	+0.90%
Nickel	15665.00	+425.00	+2.79%
Copper	430.40	-0.55	-0.13%
Brent Oil	77.23	+1.05	+1.38%
Coal Jan	113.50	-2.25	-1.94%
Coal Feb	115.00	-1.30	-1.12%

## CORPORATE ACTION

### DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

### RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

### STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

## ECONOMICS CALENDAR

### Senin 13 Januari 2025

CNY Trade Balance, CNY Export&Import, CNY New Loans, USD CPI, NY Fed-1 Year Consumer Inflation Expectation.

### Selasa 14 Januari 2025

Federal Budget Balance, VFTC nasdaq 100 Speculative net Positions, USD PPI.

### Rabu 15 Januari 2025

EIA Short-Term Energy Outlook, FOMC Member Williams Speaks, API Weekly Crude Oil Stock, USD EIA Monthly Report, USD CPI, USD Core CPI, FOMC Member Barkin Speaks, Crude Oil Inventories,m

### Kamis 16 Januari 2025

PboC Loan Prime Rate, Philadelphia Fed Manufacturing Index, Core Retail Sales, Retail Sales, Initial Jobless Claims, USD Export & import Price Index.

### Jumat 17 Januari 2025

Atlanta Fed GDPNow, Fed's Balance Sheet, CNY GDP, CNY Industrial Production, N=USD Housing Starts, USD Building Permits.

# Daily Research

13 Januari 2025

Presented by Sera Yuniar

Ketika Investor Konservatif  
mencoba menjadi trader



Bursa Saham Amerika ditutup melemah pada Jumat (10/01).

**DJIA +1.66%, Nasdaq -1.63%, S&P500 -1.54%**

Bursa Saham Eropa ditutup melemah pada Jumat (10/01).

**FTSE 100 -0.86%, Dax -0.50%, CAC40 -0.79%**

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Jumat (10/01).

**Nikkei -1.05%, HSI -0.93%, Shanghai -1.33%**

Harga emas melemah ke level \$2715.80 pada Jumat (10/01), Harga minyak Brent menguat di level \$77.23 pada Jumat (10/01).

**Gold +0.90%, Brent Oil +1.38%**

Pada perdagangan Jumat 10 Januari 2025, IHSG ditutup pada level 7088.87 menguat +0.34%.

Dalam sepekan IHSG melemah sebesar -1.05%, apitalisasi pasar bursa pun mengalami perubahan sebesar 0,34 persen menjadi Rp12.403 triliun dari Rp12.445 triliun pada sepekan sebelumnya.

Dari dalam negeri, kabaro baik di mana investor Qatar ikut dalam program satu juta rumah pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Nota kesepahaman telah ditandatangani oleh pemerintah Indonesia dan investor asal Qatar, Qilaa International Group pada Rabu kemarin guna membangun satu juta rumah terjangkau bagi masyarakat menengah ke bawah di perkotaan.

Dari global, data NFP menjadi sangat penting karena akan memberikan gambaran berapa tenaga kerja dari karyawan di perusahaan swasta dan pemerintah. Sekitar 80% tenaga kerja di AS terhitung sebagai NFP, jadi data ini cukup ideal jadi gambaran untuk *employment* AS terkini.

NFP menjadi indikator kesehatan ekonomi selain inflasi untuk jadi dasar pertimbangan kondisi perusahaan AS yang akan berdampak pada kebijakan moneter The Fed.

**DISCLAIMER ON**

### Indeks Harga Saham Gabungan



Transaksi IHSG sebesar 8.781 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 201.53M di All Market. Secara sektoral, sektor energi dan bahan baku menjadi pendorong IHSG. Pada perdagangan Senin 13 Januari IHSG diprediksi konsolidasi cenderung menguat yang bergerak pada rentang 7040 - 7162. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **PTBA, SSIA, BUMI**.

### Profindo Technical Analysis 13 Januari 2025

#### PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

**BUY ON WEAKNESS (2670 - 2690)**  
**Target Price 2750 – 2830 - 2930**  
**Stoploss < 2590**

Pada perdagangan 10 Januari, PTBA ditutup pada level 2690 menguat +2.67%. Secara teknikal, PTBA potensi rebound, membentuk higher low, indikator stochastic dan MACD golden cross.



**PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)**

**BUY ON WEAKNESS (1115 - 1130)**  
**Target Price 1150 – 1195 - 1225**  
**Stoploss < 1070**

Pada perdagangan 10 Januari, SSIA ditutup pada level 1130 menguat +4.15%.

Secara teknikal, SSIA akan menguji resisten pada level 1150, apabila mampu menembus level tersebut maka akan melanjutkan penguatan jangka pendek, indikator stochastic golden cross dengan peningkatan volume.



**PT Bumi Resources Tbk (BUMI)**

**BUY ON WEAKNESS (115 – 122)**  
**Target Price 128 – 135 - 143**  
**Stoploss < 108**

Pada perdagangan 10 Januari, BUMI ditutup pada level 122 menguat +12.96%

Secara Teknikal, BUMI rebound dengan volume tinggi dan akan menguji resisten pada level 128, indikator stochastic dan MACD golden cross di area oversold dengan volume tinggi.



### Profindo Research Team:

**Setya Pambudi**  
 (Research Analyst)  
 setya.pambudi@profindo.com  
 Ext 181

**Sera Yuniar**  
 (Technical Analyst)  
 sera.yuniar@profindo.com  
 Ext 111

### Profindo Equity Sales Team

**Yuda Sukama**  
 (OLT and Marketing)  
 yuda.sukama@profindo.com  
 Ext 170

**Nabila Ariani**  
 (Equity Sales)  
 nabila.ariani@profindo.com  
 Ext 136 / 126

### KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F  
 Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
 South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888  
 Fax : +62 21 5093 1889  
 WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088  
 WA (Research) : +62 811 1098 378  
 IG : @profindosekuritas  
 FB : ProklikProfindo

**DISCLAIMER ON**

---

TikTok : @profindosekuritas

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

**DISCLAIMER ON**